



**INFORMASI HARIAN**  
**PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)**  
**KABUPATEN TEGAL**  
**Senin, 13 Juli 2020**

Kami Laporkan data per Hari Senin Tanggal 13 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal ([covid19.tegalkab.go.id](https://covid19.tegalkab.go.id)) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.305 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 453 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.360 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 285 orang dengan rincian :
  1. PDP Sembuh : 230 orang
  2. PDP Dirawat : 21 orang
  3. PDP Meninggal : 34 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
  4. PDP Baru : 1 orang
  5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 35 orang dengan rincian :
  1. Sembuh = 28 orang
  2. Dirawat = 3 orang
    - RSUD Dr. Soeselo : 3 orang
    - RSUD Suradadi : 0 orang
    - RSUD Kardinah : 0 orang
    - RS Mitra Siaga : 0 orang
    - RS Harapan Sehat : 0 orang
    - PKU Muhammadiyah : 0 orang
    - Isolasi Mandiri : 0 orang
  3. Meninggal : 4 orang

**Keterangan :**

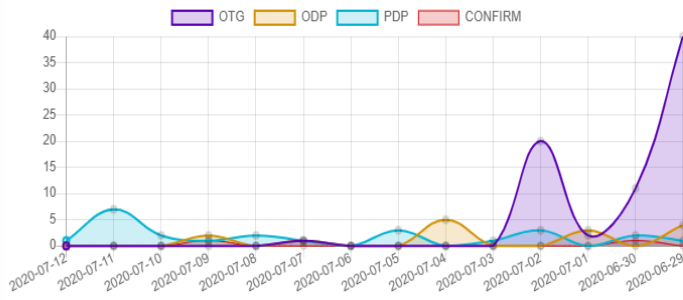
PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala  
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala  
ODP : Orang Dalam Pemantauan  
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :**

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	1
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	6
5	RS Kardinah	3
6	RS PKU Muhammadiyah	10
7	RS Harapan Sehat	1
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>



Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

Data Update : Minggu, 12 Juli 2020

PDP Baru : 1, OTG Selesai Pemantauan : 20

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	0	0	3	0	0	0
BUMIJAWA	0	0	0	1	0	1	0
BOJONG	0	0	0	1	0	1	0
BALAPULANG	9	0	2	0	0	1	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	1	2	0
LEBAKSIU	57	0	0	0	0	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	17	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	0	0	0	0	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	0	1	0	0
ADIWERNA	0	1	0	5	0	2	1
DUKUHTURI	1	18	0	4	0	2	0
TALANG	0	0	0	2	0	1	1
TARUB	0	0	0	2	0	4	0
KRAMAT	33	4	0	2	1	0	1
SURADADI	11	0	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	3	0	0	1	0

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat 1
- RS Mitra Siaga 6
- RSI PKU Muhammadiyah 10
- RSUD Dr. Soeselo 1
- RSUD Kardinah 3

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- RSUD Dr. Soeselo 3

**KALI PERTAMA DIBUKA, WISATA PASAR SLUMPRING RAMAI PENGUNJUNG**



BUMIJAWA, AYOTEGAL.COM - Untuk pertama kalinya sejak ditutup karena pandemi Covid-19, objek wisata Pasar Slumpring, Desa Cempaka, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Minggu (12/7/2020) dibuka.

Suasana penerapan protokol kesehatan Covid-19 sangat terlihat di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) alias new normal ini. Semua pedagang di sana dengan pakaian khas Tegal melengkapi dengan alat pelindung diri (APD).

Selain masker, mereka juga mengenakan penutup wajah (faceshield). Pengelola Pasar Slumpring juga memperketat pengunjung yang semuanya wajib mengenakan masker dan diukur suhu tubuhnya sebelum masuk ke area pasar tradisional tersebut.

Bahkan, menurut Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pasar Slumpring, Abdul Hayi, pengelola tidak segan-segan melarang pengunjung yang tidak mengenakan masker dan suhu badan lebih dari 37 masuk ke area pasar.

"Namun, alhamdulillah semua pengunjung suhu badan normal semua, sehingga tidak ada penolakan," jelasnya kepada Ayotegal.

Terkait dengan jumlah pengunjung, Hayi mengemukakan, jumlahnya sampai 300 orang. "Sesuai dengan perkiraan kami, jumlahnya justru lebih. Karena itu, sempat memperketat di pintu masuk agar tidak berjubel dengan antrean yang sesuai aturan protokol kesehatan berjarak sekitar satu meter."

Menurut Hayi, dari jumlah pengunjung yang datang rata-rata berasal dari wilayah Kabupaten Tegal dan Brebes. Terkait dengan suasana, tidak ada yang berubah dari pasar yang mengusung nuansa tradisional khas pedesaan itu. Hanya saja tidak ada pengunjung yang ikut nanyi, hanya pesan lagu saja dan tidak diperkenankan lesehan.

Jajanan yang disajikan merupakan menu tradisional khas Tegal, seperti gemplong, cetot, cukit dan ongol-ongol. Model pembayaran tetap menggunakan koin serta sebagian menggunakan e-money.

Dalam kesempatan itu, lanjut Hayi, pihaknya juga mendapat bantuan alat pengukur suhu badan (termogen) dari Bupati Tegal Umi Azizah serta 1.000 masker.

## **KONSER AMAL PANGGUNG GOTONG ROYONG PERSEMBAHAN DEWAN KESENIAN KABUPATEN TEGAL**

Purnama news.Com- Tegal. Bertempat di Pendopo H. Pandi di Desa Dukuhturi Kabupaten Tegal pukul 21.00 wib pada hari sabtu 11 Juli 2020 berlangsung Konser Amal Gotong royong persembahan Dewan Kesenian dan Karang Taruna Kabupaten Tegal. Minggu (12/7/2020)

Konser amal ini melibatkan seluruh pekerja seni yang ada di Kabupaten Tegal diantaranya Imam Joen, Apas Khafasy, wayang Cing cing mong, Angklung Laras Sworo, sintren, sastra tegal pimpinan Gus Mi turut hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Tegal Dessy Afriyanto




Disaat duduk santai lesehan menyaksikan konser amal panggung Gotong royong ditanya oleh jurnalis Media Purnama News mengenai dukungannya buat Dewan Kesenian Kabupaten Tegal, Pemkab men- support seluruh kegiatan masyarakat di era pandemi Covid-19 dalam upaya menuju masyarakat aman dan produktif.

Untuk kegiatan berkesenian dengan tema Konser Amal Gotong royong kominfo mendukung sepenuhnya dengan publikasi dan menyiarkan secara Live Streaming di Channel Youtube Pemkab Tegal di setiap eventnya. Dengan berkesenian yang lokasinya berpindah pindah diharapkan akan muncul seniman seniman Tegal yang berbakat dan akan dikenal di Indonesia dan dunia, paparnya.

Edy Sulistyio Ketua Karang Taruna Kabupaten Tegal, diadakannya Konser Amal Panggung Gotong royong bersama Dewan Kesenian Kabupaten Tegal adalah untuk melestarikan dan menumbuhkan seni budaya di kabupaten agar di tiap sudut Kabupaten Tegal dalam nafas kehidupannya di dasari seni dan budaya. (Fe/ red).

**Kenapa Covid-19 bisa cepat menyebar?**

**3 Alasan Utama**

- **Mereka kolega saya  
Jadi saya bisa berbicara tanpa Masker**
- **Mereka teman dekat saya  
Jadi saya bisa berbicara tanpa Masker**
- **Mereka keluarga saya  
Jadi saya bisa berbicara tanpa Masker**

**Jangan lakukan 3 kesalahan diatas!  
Selalu gunakan masker dengan baik  
Selamatkan diri sendiri dan sekitar**

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Senin, 13 Juli 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT  
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019  
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**